

SKRIPSI

**PERSEPSI PASANGAN USIA SUBUR TENTANG
KONTRASEPSI METODE OPERATIF PRIA
DI DESA DARMASABA
TAHUN 2021**



Oleh :
DESAK PUTU SRI MULIANI
NIM. P07124220051

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**PERSEPSI PASANGAN USIA SUBUR TENTANG
KONTRASEPSI METODE OPERATIF PRIA
DI DESA DARMASABA
TAHUN 2021**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

DESAK PUTU SRI MULIANI
NIM: P07124220051

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSEPSI PASANGAN USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI METODE OPERATIF PRIA DI DESA DARMASABA TAHUN 2021

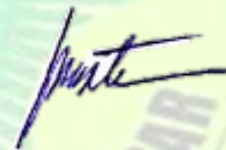
TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



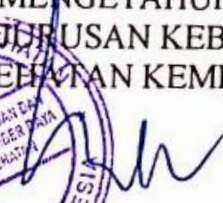
Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb
NIP. 198108312002122001

Pembimbing Pendamping :



Juliana Mauliku, S.Pd., M.Pd
NIP. 195606201976102001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PASANGAN USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI METODE OPERATIF PRIA DI DESA DARMASABA TAHUN 2021

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 24 MEI 2021

TIM PENGUJI :

Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb	(Ketua)
Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb	(Anggota)
Dr. Ni Wayan Ariyani, SST.,M.Keb	(Anggota)

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed

NIP.197002181989022002

**PERCEPTION OF A FERTILIZER AGE COUPLE CONCERNING THE
CONTRACEPTION OF MEN'S OPERATIVE METHOD IN DARMASABA
VILLAGE YEAR 2021**

ABSTRACT

The participation of men as family planning (KB) acceptors is still relatively low compared to women, where family planning acceptors are more dominated by women than men. MOW acceptors tend to be more than MOP, as can be seen from the data from Family Planning Field Officers in 2020, there are 104 fertile age couples (PUS) participants who have active tubectomy (8.2%), while 17 people (1.3%) have vasectomy. The research objective was to determine the perception of PUS about male operative method contraception in Darmasaba Village. This type of research is descriptive quantitative with a cross sectional approach method. The population used in this study was the husband of fertile age couples with a total population of 1626 people, with a sample size of 94 people, and using purposive sampling technique. The results showed negative perceptions of EFA as many as 57 respondents 60.6%, 20-35 years old as many as 15 respondents (100%), Secondary education as many as 73 respondents (72.6%), not working as many as five respondents (100%), Income \leq UMK as many as 10 respondents (71.4%). The conclusion of EFA's perception about MOP contraception is mostly negative as much as 57 (60.6%). Suggestions for health workers, especially midwives, to educate husbands from fertile age couples to participate in supporting family planning programs for men.

Keywords : Perception, Fertile Age Couples, Operative Methods of Contraception Men

**PERSEPSI PASANGAN USIA SUBUR TENTANG
KONTRASEPSI METODE OPERATIF PRIA
DI DESA DARMASABA
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Partisipasi laki-laki sebagai akseptor Keluarga Berencana (KB) masih relatif rendah dibandingkan dengan perempuan, dimana akseptor KB lebih banyak didominasi oleh kaum perempuan daripada laki-laki. Akseptor MOW cenderung lebih banyak daripada MOP, terlihat dari data Petugas Lapangan Keluarga Berencana tahun 2020, Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB aktif tubektomi sebanyak 104 orang (8,2%), sedangkan vasektomi sebanyak 17 orang (1,3%). Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi PUS tentang kontrasepsi metode operatif pria di Desa Darmasaba. Jenis penelitian bersifat Deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan cross sectional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah suami dari PUS dengan jumlah populasi sebanyak 1626 orang, dengan besar sampel 94 orang, dan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan Persepsi PUS negatif sebanyak 57 responden (60,6%), usia 20-35 tahun sebanyak 15 responden (100%), Pendidikan Menengah sebanyak 73 responden (72,6%), tidak bekerja sebanyak lima responden (100%), Penghasilan \leq UMK sebanyak 10 responden (71,4%). Simpulan persepsi PUS tentang kontrasepsi MOP sebagian besar negatif sebanyak 57 (60,6%). Saran bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat memberikan edukasi pada suami dari PUS untuk ikut serta mendukung program KB untuk pria.

Kata kunci : Persepsi, Pasangan Usia Subur, Kontrasepsi Metode Operatif Pria

RINGKASAN PENELITIAN

Persepsi Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi Metode Operatif Pria Di Desa Darmasaba Tahun 2021

Oleh: Desak Putu Sri Muliani (P07124220051)

Dalam program Keluarga Berencana salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah masalah penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu kontrasepsi Medis Operatif Pria (MOP). Walaupun demikian keikutsertaan pria sebagai peserta KB, menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun, meskipun masih relatif kecil (Armini, 2013). PUS di Desa Darmasaba cenderung lebih banyak memilih kontrasepsi MOW daripada kontrasepsi MOP, dimana menurut data dari Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) akhir tahun 2020 PUS peserta KB aktif MOW sebanyak 104 orang (8,2%), peserta KB aktif MOP sebanyak 17 orang (1,3%). Laporan tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan pengguna vasektomi dan tubektomi. Permasalahan tersebut disebabkan karena adanya ketidakjelasan dan kesalahpahaman pria mengenai MOP, disertai dengan mitos yang diyakini masyarakat dapat menghambat proses pemilihan MOP.

Banyak faktor yang menjadi penghambat rendahnya partisipasi pria dalam penggunaan metode kontrasepsi, diantaranya karena motifasi dan pengetahuan yang kurang dari para laki- laki tentang KB, terbatasnya pelayanan kontrasepsi bagi laki- laki dan adanya beberapa mitos yang berkembang di masyarakat, seperti MOP adalah pengebirian, dapat menyebabkan kanker, sperma yang tertimbun akan menyebabkan efek negatif pada tubuh serta ketakutan bahwa MOP bisa menyebabkan kegemukan dan kelemahan fisik (Armini, 2013). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi pasangan usia subur tentang kontrasepsi metode operatif pria di Desa Darmasaba. Jenis penelitian bersifat Deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pasangan Usia

Subur peserta KB aktif pria dengan jumlah populasi sebanyak 1626 orang, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan besar sampel sebanyak 94 responden.

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Pasangan Usia Subur Tentang kontrasepsi Metode Operatif Pria di Desa Darmasaba Tahun 2021 sebagian besar memiliki persepsi negatif berdasarkan usia 20-35 tahun sebanyak 10 responden (100%), usia ≥ 35 sebanyak 42 responden (53,2%), yang berpendidikan Dasar sebanyak satu responden (7,7%), Menengah 53 responden (72,6%), Tinggi sebanyak tiga responden (37,5%), responden bekerja sebanyak 52 (58,4%), tidak bekerja sebanyak lima responden (100%), responden berpenghasilan \leq UMK sebanyak 10 (71,4%), \geq UMK 47 responden (58,8%). Respon negatif terhadap persepsi pasangan usia subur tentang MOP disebabkan karena anggapan yang ada di masyarakat bahwa urusan kontrasepsi adalah urusan perempuan, hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil penelitian sebanyak 84 persen setuju tentang hal tersebut. kemudian kontrasepsi metode operatif pria atau vasektomi dapat menyebabkan kanker penis disetujui oleh responden sebanyak 57 persen. begitupula tentang asumsi penggunaan kontrasepsi metode operatif pria/ vasektomi sama dengan pengebirian disetujui oleh 67 persen, serta anggapan vasektomi dapat menyebabkan gairah seksual berkurang disetujui oleh 68 persen. Simpulan persepsi pasangan usia subur tentang kontrasepsi metode operatif pria sebagian besar negatif sebanyak 57 (60,6%). Saran pada penelitian ini diharapkan peran tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan lebih banyak memberikan edukasi tentang alat kontrasepsi pria pada PUS guna meningkatkan motivasi dan dukungan terhadap keikutsertaannya dalam ber KB serta diperlukan adanya keseriusan dari pemerintah agar lebih berkomitmen dalam melaksanakan program KB pria.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Persepsi pasangan usia subur tentang kontrasepsi metode operatif pria di Desa Darmasaba Tahun 2021” tepat pada waktunya. Tujuan penelitian ini untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Peneliti menyadari isi dari skripsi ini dapat diselesaikan berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M. Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M. Keb, sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Juliana Mauliku, S.Pd., M.Pd, sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian usulan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Dalam skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
BAB III KERANGKA KONSEP.....	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel dan Definisi Operasional	22
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Alur Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
F. Pengolahan dan Analisis Data	28
G. Etika Penelitian.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
a. Hasil.....	30
b. Pembahasan.....	36
c. Kelemahan Penelitian.....	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
a. Kesimpulan.....	46
b. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA48
LAMPIRAN	

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desak Putu Sri Muliani
NIM : P07124220051
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br. Dualang Sibanggede, Desa Sibanggede, Abiansemal,
Badung, Bali

Dengan ini menyatakan baihwa:

1. Skripsi dengan judul Persepsi Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi Metode Operatif Pria Di Desa Darmasaba Tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Mei 2021

Yang membuat pernyataan

Desak Putu Sri Muliani

NIM. P07124220051

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 2. Distribusi frekuensi responden menurut Usia , Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan.....	31
Tabel 3. Distribusi responden menurut persepsi PUS tentang MOP.....	32
Tabel 4. Persepsi PUS tentang MOP berdasarkan usia PUS.....	33
Tabel 5. Persepsi PUS tentang MOP berdasarkan Pendidikan PUS.....	33
Tabel 6. Persepsi PUS tentang MOP berdasarkan Pekerjaan PUS.....	34
Tabel 7. Persepsi PUS tentang MOP berdasarkan Penghasilan PUS.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	21
Gambar 2. Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed consent)

Lampiran 2. Lembar Permohonan menjadi responden

Lampiran 3. Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian

Lampiran 4. Master Tabel

Lampiran 5. Persetujuan Etik/ Ethical Approval

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian